

# Implementasi Kurikulum Al-Islam Pada Sekolah Inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan

Oleh:

Marsha Panca Suwita Pramono,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



# Pendahuluan

Latar belakang pada penelitian ini adalah :

- Terjadi perubahan pendidikan segregasi (terpisah) ke Pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif mengharuskan sekolah menerima semua siswa tanpa memandang kondisi fisik dan emosi, memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi ABK untuk belajar, bermain, bekerja, dan bergaul pada siswa pada umumnya. (M. Irvan, 2019)
- Banyak pendidik yang kurang memahami Pendidikan inklusif, menyebabkan implementasi kurikulum Al-Islam yang kurang optimal dan potensi penolakan dari pihak sekolah. (D. P. Putri, A. Pahrudin, and O. Dermawan, 2024)
- Penyesuaian kurikulum bisa dikatakan sebagai alternatif karena kurikulum nasional tetap menjadi dasar, hanya memerlukan penyesuaian secara fleksibilitas dalam pemilihan materi dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tidak tercipta diskriminasi. (D. Siregar *et al.*, 2025)
- Pendidikan harus mempersiapkan peserta didik untuk menguasai beragam keterampilan yang dibutuhkan pada era modern ini. Penyesuaian kurikulum memungkinkan pendidik menetapkan tujuan, bahan ajar, metode, media, dan asesmen yang sesuai. (R. Neli Kismiati, M. Muslih, S. Lya Diah Pramesti, and U. Mahmudah, 2021)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan?.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kurikulum sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kurikulum sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi Kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu guru penyusun dan pelaksana kurikulum. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi metode dan sumber serta member check guna memastikan validitas temuan.

# Hasil

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Al-Islam di SD Muhammadiyah 2 Tulangan telah diimplementasikan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan religius. Guru menerapkan adaptasi materi, metode, dan asesmen untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Implementasi ini didukung oleh kolaborasi antar guru dan komitmen sekolah, namun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan bahan ajar adaptif, fasilitas pendukung, serta kebutuhan pelatihan guru dalam pembelajaran inklusif..

# Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan telah berjalan cukup efektif melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tematik, pembiasaan religius, serta adaptasi metode, media, dan asesmen pembelajaran. Guru menerapkan diferensiasi pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus tanpa mengurangi substansi materi Al-Islam. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen sekolah, kolaborasi antar guru, kompetensi pendidik, serta dukungan orang tua dan komunitas sekolah. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, minimnya bahan ajar adaptif, serta kebutuhan peningkatan pelatihan guru terkait pendidikan inklusif. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru dan penyediaan sarana pendukung menjadi hal penting untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum secara berkelanjutan.



# Temuan Penting Penelitian

- Implementasi Kurikulum Adaptif : Kurikulum Al-Islam diimplementasikan secara adaptif melalui integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran tematik dan kegiatan pembiasaan religius.
- Diferensiasi Pembelajaran : Guru menerapkan penyesuaian materi, metode, media, dan asesmen untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik reguler dan berkebutuhan khusus.
- Kolaborasi Antar Pendidik : Kerja sama antara guru PAI, guru kelas, dan guru pendamping berperan penting dalam mendukung pembelajaran inklusif.
- Faktor Pendukung : Implementasi Keberhasilan didukung oleh komitmen sekolah, kompetensi guru, fleksibilitas kurikulum, serta dukungan orang tua dan komunitas.
- Faktor Penghambat : Kendala utama meliputi keterbatasan fasilitas, minimnya bahan ajar adaptif, dan perlunya peningkatan pelatihan guru terkait pendidikan inklusif.



# Manfaat Penelitian

- Bagi Sekolah : Memberikan gambaran implementasi Kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif sebagai dasar evaluasi dan pengembangan pembelajaran.
- Bagi Guru : Menjadi acuan dalam menerapkan pembelajaran Al-Islam yang adaptif dan inklusif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Bagi Peserta Didik : Mendukung terciptanya pembelajaran Al-Islam yang adil, ramah, dan dapat diakses oleh siswa reguler maupun berkebutuhan khusus.
- Bagi Peneliti Selanjutnya : Menjadi referensi awal untuk penelitian lanjutan terkait kurikulum Al-Islam dan pendidikan inklusif.

# Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan telah terlaksana secara adaptif melalui penyesuaian kurikulum, metode, dan media pembelajaran. Kolaborasi antara guru PAI, guru kelas, dan guru pendamping berperan penting dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran bagi peserta didik reguler maupun berkebutuhan khusus. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen institusi dan fleksibilitas kurikulum, meskipun masih diperlukan peningkatan kompetensi guru serta penyediaan sarana pembelajaran adaptif untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

# Referensi

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Al-Islam pada sekolah inklusif di SD Muhammadiyah 2 Tulangan telah terlaksana secara adaptif melalui penyesuaian kurikulum, metode, dan media pembelajaran. Kolaborasi antara guru PAI, guru kelas, dan guru pendamping berperan penting dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran bagi peserta didik reguler maupun berkebutuhan khusus. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen institusi dan fleksibilitas kurikulum, meskipun masih diperlukan peningkatan kompetensi guru serta penyediaan sarana pembelajaran adaptif untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

